

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada ruas jalan Bintunan - Lais merupakan jalan Nasional menuju Provinsi Sumatera Barat, Ruas ini merupakan jalan outlet yang melayani atau digunakan untuk lalu-lintas barang dan jasa, angkutan barang berupa peti kemas, minyak sawit mentah (CPO) serta hasil-hasil tambang lainnya keluar provinsi Bengkulu.

Dari penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan didapatkan perbandingan biaya Rigid Pavement dan Flexible Pavement dengan MST 10 Ton.

1. Tebal desain dan biaya rekonstruksi, dengan konstruksi jalan flexible pavement serta rigid pavement sesuai keperluan tonase atau beban kendaraan pengguna untuk konstruksi jalan ruas Bintunan - Lais di Kabupaten Bengkulu Utara.
 - a. Dari hasil perhitungan rencana tebal jalan rigid pavement diatas didapatkan tebal Beton K-350 = 30 cm
 - b. Dari hasil perhitungan rencana tebal jalan flexible pavement diatas didapatkan tebal lapis pondasi bawah : 30 Cm, dan Lapis pondasi atas 25 cm serta lapis penutup atas tebal 7 cm.
2. Dari hasil perhitungan Rencana Anggaran Biaya untuk panjang jalan 10 km adalah :
 - a. Jalan Rigid Pavement diatas didapatkan biaya Rp. 107,5 Milyar
 - b. Jalan Flexible Pavement diatas didapatkan Rp. 79,43 milyar
3. Berdasarkan Analisis Annual Worth Biaya antara Rigid Pavement dengan Flexible Pavement yaitu :
 - a. Rigid Pavement dalam periode 40 tahun : Rp. 9.276,- Milyar
 - b. Flexible Pavement dalam periode 20 tahun : Rp. 10.380,- Milyar.

Dari penelitian yang dilakukan didapat kesimpulan bahwa konstruksi Rigid Pavement lebih ekonomis di tahun yang berbeda, namun mempunyai biaya awal untuk pembangunan yang besar.

5.2 Saran

Dari hasil survey lapangan, analisis dan perhitungan pada pembahasan Tugas Akhir tentang “*Analisis Biaya Pemilihan Rekonstruksi Jalan Flexible Pavement Dengan Rigid (Pada Ruas Jalan Bintunan - Lais)*”, maka diperoleh saran sebagai berikut :

- a. Menggunakan konstruksi Rigid Pavement lebih hemat biaya.
- b. Konstruksi Rigid Pavement layak untuk digunakan pada daerah yang lalu lintasnya cukup tinggi, dan dapat memberikan pelayanan lalu lintas yang maksimal sampai akhir umur rencana.
- c. Konstruksi rigid pavement lebih hemat waktu, karena waktu pelaksanaannya yang relative lebih cepat dari konstruksi flexible pavement.
- d. Biaya konstruksi rigid pavement lebih mahal diawal pembangunannya dapat diatasi dengan melakukan .
- e. Perkerasan kaku mempunyai biaya yang lebih kecil dalam operasional pemeliharaan dan cocok untuk daerah yang mempunyai keterbatasan dalam penyediaan material lokal.

